

## **Pengaruh *Massage Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap Dekubitus Pada Pasien Imobilisasi : Literature Review**

**Seka Arwandani Novita Rusady<sup>1\*</sup>, Benny Arief Sulistyanto<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Prodi Sarjana Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

\*email :

---

### **Abstract**

It is commonly know immobility or bed rest for a long time can cause pressure sores or pressure sores. One of the ways to overcome this condition is by messaging used Virgin Coconut Oil (VCO). It contains medium chain saturated fatty acids that easily penetrate the deep layers of the skin and maintain skin elasticity and suppleness. To examine the effect of Virgin Coconut Oil (VCO) on decubitus in immobilized patients. Since it is a literature review, the process of collecting data has been conducted by searching in Google Scholar and Garuda with Virgin Coconut Oil (VCO), decubitus, and immobilized as the keyword. The result of a review of 4 research journals that met the inclusion criteria showed that the average Braden Scale in the intervention group before the intervention was 10.11 and after the intervention 12.2 and in the control group the average Braden Scale before the intervention was 14.78 and after the intervention decreased to 13.38. From the result of the analysis using an unpaired t test, it obtained a p value of 0.001 (<0.05) which shows that VCO (Virgin Coconut Oil), massage has a significant effect on decubitus in immobilized patients. The Mean Different (MD) of the Braden Scale of the intervention group was 2.29, while the mean Different (MD) of the control group was -1.4. Virgin Coconut Oil (VCO) has significantly affected on decubitus in immobilized patients. Therefore, it recommends this kind of oil be used as a second therapy to avoid the problem. The next study is expected to be conducted using RCT method.

Keywords : Virgin Coconut Oil, decubitus, and immobilized.

---

### **Abstrak**

Imobilitas atau tirah baring dalam waktu yang lama dapat menyebabkan dekubitus atau luka tekan. Salah satu intervensi yang dapat mengatasi dekubitus adalah *massage* dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO). VCO mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Untuk mengetahui pengaruh *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap dekubitus pada pasien imobilisasi. Desain penelitian menggunakan *literature review*. Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran di internet menggunakan *Google Scholar* dan Garuda dengan kata kunci minyak kelapa murni, dekubitus dan imobilisasi. Hasil review terhadap 4 jurnal penelitian yang memenuhi kriteria inklusi menunjukkan bahwa rata-rata skala braden pada kelompok intervensi sebelum dilakukan intervensi 10,11 dan setelah dilakukan intervensi naik menjadi 12,2 dan pada kelompok kontrol rata-rata skala braden sebelum dilakukan intervensi 14,78 dan setelah dilakukan intervensi turun menjadi 13,38. Hasil analisis menggunakan uji t tidak berpasangan diperoleh *p value* 0,001 (<0,05) yang menunjukkan *massage VCO* (*Virgin Coconut Oil*) berpengaruh yang signifikan terhadap dekubitus pada pasien imobilisasi, *Mean Different* (MD) skala braden kelompok intervensi 2,29, sedangkan *Mean Different* (MD) dari kelompok kontrol -1,4. *VCO* (*Virgin Coconut Oil*) berpengaruh yang signifikan terhadap dekubitus pada pasien imobilisasi. Hasil *literature review* merekomendasikan *VCO* (*Virgin Coconut Oil*) sebagai terapi tambahan untuk mencegah dekubitus pada pasien imobilisasi. Namun demikian, studi yang lebih baik harus tetap dilakukan dengan mencari studi dengan metode RCT.

Kata kunci : minyak kelapa murni, dekubitus dan imobilisasi.

## 1. Pendahuluan

Imobilitas atau tirah baring dalam waktu yang lama dapat menyebabkan dampak negatif terhadap fisik yaitu kerusakan integritas kulit atau biasa disebut dekubitus atau luka tekan. Beberapa kondisi dapat menyebabkan imobilisasi diantaranya stroke, gangguan sendi dan tulang, penyakit yang berhubungan dengan jantung dan pernapasan serta penyakit kritis yang memerlukan tirah baring [1]. Dekubitus sering ditemukan pada pasien tirah baring atau imobilitas dalam waktu lama [2]. Pasien dengan bedrest rentan terjadi cedera akibat penurunan aliran darah dan resiko terjadinya ruam akibat dari hipersensitivitas, reaksi obat, atau infeksi oportunistik [3].

Mengungkapkan bahwa luka tekanan, luka dekubitus atau luka baring adalah gangguan integritas kulit berhubungan dengan tekanan yang lama dan tak henti-henti, luka dekubitus atau luka tekan merupakan kondisi yang paling sering dialami oleh individu yang mengalami imobilitas lama. Dekubitus merupakan masalah yang dihadapi oleh pasien-pasien dengan penyakit kronis, pasien yang sangat lemah, dan pasien yang lumpuh dalam waktu lama, bahkan saat ini merupakan suatu penderitaan sekunder yang banyak dialami oleh pasien-pasien yang dirawat di rumah sakit [4].

Kejadian dekubitus menurut indikator mutu pelayanan rumah sakit menurut World Health Organization (WHO) Intensive Care Unit (ICU) masih menjadi perhatian serius di seluruh dunia dengan prevalensi kejadian berkisar antara 1%- 56%. Kejadian dekubitus di Eropa berkisar antara 8,3%-22,9%, di Amerika Utara sebanyak 50%, di Australia dan Yordania terdapat 29% kasus, Studi insiden dekubitus di kawasan ASEAN, Jepang, Korea, Cina berkisar antara 2,1%-18%. Prevalensi kejadian luka dekubitus di Indonesia sendiri masih tergolong cukup tinggi yaitu dengan persentase sebesar 33.3%. Kejadian Dekubitus di Ruang ICU RSD Mangusada Bali pada pasien yang terpasang ventilator mekanik tahun 2018 hingga juni 2019 mencapai 7% [5].

Pencegahan yang tepat mengenai dekubitus sangat diperlukan dalam pemberian layanan keperawatan. Oleh karena itu, sangatlah wajar bila masalah dekubitus perlu mendapat penanganan yang khusus. Tingginya Angka kejadian disebabkan banyaknya faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya dekubitus pada pasien stroke, pasien bedrest lama, pasien osteoporosis, dan lain-lain.

Usaha dapat dilakukan sebagai tindakan intervensi pencegahan luka dekubitus seperti perawatan luka, obat topikal, kasur terapeutik dan edukasi. Merawat kulit merupakan tindakan perawatan pada kulit yang beresiko terjadi kerusakan integritas kulit, khususnya pada daerah yang mengalami tekanan atau tonjolan [6] meneliti cara pencegahan luka tekan di intensive care unit" dengan efektifitas massage dengan VCO. Penelitian yang dilaksanakan kurang lebih selama 3 bulan di ICU RSUD Abdul Wahab Sjahranie Samarinda Kalimantan timur tersebut menyimpulkan efektifitas massage dengan VCO dapat mencegah kejadian luka tekan.

Untuk menganalisa pengaruh massage efflurage dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap pencegahan dekubitus pada pasien bedrest di ruang Instalasi Rawat Intensive (IRIN) RS Mardi Rahayu Kudus menyimpulkan sesudah di berikan terapi massage efflurage dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) pada kelompok intervensi terjadi dekubitus pasien, sedangkan pasien pada kelompok kontrol yang tidak diberikan massage efflurage dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebanyak 8 pasien, menyimpulkan

bahwa pengaruh massage efflurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) terhadap pencegahan dekubitus dapat mencegah luka tekan [3].

VCO (*Virgin Coconut Oil*) dapat digunakan sebagai topical pencegahan luka dekubitus karena kandungan yang beragam. Proses pembuatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) yang diolah dengan minimal pemanasan atau tanpa pemanasan sama sekali dapat menghasilkan minyak kelapa dengan tekstur yang lembut dan berwarna jernih serta beraroma kelapa segar, VCO (*Virgin Coconut Oil*) mengandung pelembab alamiah dan membantu menjaga kelembaban kulit serta baik digunakan untuk kulit yang kering, kasar dan bersisik. VCO (*Virgin Coconut Oil*) mengandung asam lemak jenuh rantai sedang yang mudah masuk ke lapisan kulit dalam dan mempertahankan kelenturan serta kekenyalan kulit. Asam larut dan asam kaprat yang terkandung di dalam VCO (*Virgin Coconut Oil*) mampu membunuh virus, di dalam tubuh, asam larut dirubah menjadi monolaurin sedangkan asam kaprat berubah menjadi monokaprin. Senyawa ini termasuk senyawa monogliserida yang bersifat sebagai antivirus, antibakteri, antibiotic dan antiprotozo[7].

Dalam VCO unsur antioksidan dan vitamin E masih dapat dipertahankan sehingga jika digunakan sebagai pelindung kulit akan mampu melembutkan kulit. Disamping mengandung larutan asam yang tinggi, VCO juga mengandung Vitamin E. Penggunaan VCO (*Virgin Coconut Oil*) sebagai terapi pencegahan luka tekan memiliki berbagai manfaat[3]. Kandungan zat-zat didalamnya mampu memberi nutrisi pada kulit dengan demikian VCO (*Virgin Coconut Oil*) memberi manfaat menjaga toleransi jaringan kulit terhadap tekanan, gesekan dan shear sebagai penyebab utama terbentuknya luka tekan [8]. VCO (*Virgin Coconut Oil*) berfungsi sebagai pelembab untuk mencegah kulit kering dan meminimalkan paparan keringat berlebih, urin atau feses karena sifatnya sebagai minyak yang tidak dapat bercampur dengan air. VCO (*Virgin Coconut Oil*) juga memberikan nutrisi melalui proses penyerapan oleh kulit dan sebagai pelumas untuk mengurangi efek gesekan dan geseran [9].

Masase dalam pencegahan dekubitus dilakukan selama 5-10 menit. dilakukan sehari 2 kali yaitu setelah mandi pagi dan sore, dengan dioleskan pada area punggung sambil dilakukan massage (terapi pijat) pada saat ini dipakai dalam berbagai Bahasa di dunia. Di India kuno, massage telah dikenal dan dipraktekkan oleh seluruh masyarakat. Massage di India terdiri dari gosokan (*effleurage*), perasan (*pratisage*), gerusan (*friction*) pada jaringan lunak diseluruh tubuh. Massage telah dilakukan sejak kurang lebih 300 tahun[4]. Penganut-penganut kepercayaan pada saat itu melakukan massage dengan tujuan untuk mengaktifkan sirkulasi darah dan hormon dalam tubuh, sebagai penenang atau perangsang saraf, dan sebagai pengobatan bermacam-macam penyakit.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yaitu adakah pengaruh massage dengan VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap resiko kejadian decubitus pada pasien penurunan kesadaran dari berbagai literatur.

## 2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Metoda pemilihan artikel ini menggunakan PICO (Populasi, Intervensi, Comparatif, Outcome). Kata kunci yang digunakan dalam pencarian artikel pada penelitian ini adalah Minyak kelapa murni (*Virgin coconut oil*), Dekubitus (*Decubitus*), Immobilisasi (*Immobilization*). Database yang digunakan untuk pencarian artikel adalah google scholar. Pencarian artikel pada google scholar dengan sesuai kata kunci diperoleh 105 artikel. Instrument telaah kritis menggunakan daftar periksa penilaian kritis JBI. Hasil seleksi berdasarkan criteria inklusi dan eksklusi menghasilkan 4 artikel.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Hasil analisa dan sintesa dari 4 karya ilmiah menunjukkan rata-rata skor skala braden sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan hasil ujian alisis menggunakan uji t berpasangan dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.2 Rata-rata Skala Braden Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Intervensi (N=174)

Peneliti	N	KelompokIntervensi		t	p
		Pre	Post		
Dhikhil C D (2013)	60	13	14	21,216	0,000
RyccoDarmareja (2020)	34	10,29	12,41		
DiahSetiani (2014)	34	16	20,59		
Ai HartiniDamayanti (2017)	46	1,87	3,52		
	174	10,11	12,2		

Hasil analisa dan sintesa dari 4 karya ilmiah diperoleh rata-rata skala braden sebelum dilakukan intervensi 10,11 dan setelah dilakukan intervensi naikmenjadi 12,2. Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan diperoleh *p value* 0,000 ( $<0,05$ ) dan  $t_{hitung} 21,216 > 1,65376$  ( $t_{tabel}$ ), hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata skala braden sebelum dan setelah dilakukan intervensi, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap decubitus pada pasien imobilisasi.

Tabel 3.2 Rata-rata Skala Braden Sebelum dan Sesudah pada Kelompok Kontrol (N=94)

Peneliti	N	KelompokKontrol		t	p
		Pre	Post		
Dhikhil C D (2013)	60	12,4	12,8	5,651	0,000
DiahSetiani (2014)	34	19	14,41		
	94	14,78	13,38		

Hasil analisa dan sintesa dari 2 karya ilmiah diperoleh rata-rata skala braden sebelum dilakukan intervensi 14,78 dan setelah dilakukan intervensi turun menjadi 13,38. Hasil analisis menggunakan uji t berpasangan diperoleh *p value* 0,000 ( $<0,05$ )

dan  $t_{hitung} 5,651 > 1,66159 (t_{tabel})$  hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata skala braden sebelum dan sesudah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa intervensi pada kelompok kontrol tidak memberikan hasil yang lebih baik (rata-rata score braden menurun).

Tabel 3.3 Rata-rata Skala Braden pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol (N=94)

Peneliti	N	Kelompok		P
		Intervensi	Kontrol	
Dhikhil C D (2013)	60	1	0,4	0,000
DiahSetiani (2014)	34	4,59	-4,59	
	94	2,29	-1,4	

Hasil analisa dan sintesa dari 2 karya ilmiah diperoleh rata-rata MD skala braden kelompok intervensi 2,29 dan kelompok control -1,4. Hasil analisis menggunakan uji t tidak berpasangan diperoleh *p value* 0,001 (<0,05) hal ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan rata-rata MD skala braden antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, dapat disimpulkan bahwa pemberian *Virgin Coconut Oil (VCO)* efektif dalam mengatasi decubitus pada pasien imobilisasi.

### **Pembahasan**

Hasil analisa dan sintesa dari 4 karya ilmiah menunjukkan bahwa seluruh karya ilmiah menunjukkan hasil analisa dan sintesa dari 4 karya ilmiah menunjukkan bahwa seluruh karya ilmiah menunjukkan VCO (*Virgin Coconut Oil*) berpengaruh yang signifikan terhadap decubitus pada pasien imobilisasi.

Penelitian mengenai keefektifan pengaruh VCO (*Virgin Coconut Oil*) terhadap decubitus pada pasien imobilisasi dilakukan dengan desain yang berbeda. Desain penelitian yang digunakan oleh [10], [11] menggunakan Pre experimental one group pre and post test design, sedangkan [12] dan [6] menggunakan Quasy Eksperimental dengan rancangan pre test and post test design with control group.

Hasil penelitian 4 karya ilmiah menunjukkan adanya perbedaan skor skala braden yang signifikan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan atau antara pre test dan post test, dimana pemberian *Virgin Coconut Oil* pada kelompok perlakuan lebih meningkatkan skor skala braden dibandingkan kelompok kontrol.

*Virgin Coconut Oil* dapat diberikan sebagai bahan topical yang berfungsi menjadi pelembab untuk mencegah kulit kering dan sebagai bahan topikal untuk meminimalkan paparan keringat berlebihan, urine atau feses karena sifatnya sebagai minyak yang tidak dapat bercampur dengan air. *Virgin Coconut Oil* juga memberikan nutrisi melalui proses penyerapan oleh kulit dan sebagai pelumas untuk mengurangi efek gesekan dan shear. Dalam VCO unsur antioksidan dan vitamin E masih dapat dipertahankan sehingga jika digunakan sebagai pelindung kulit akan mampu melembutkan kulit [2]. Minyak kelapa membantu kulit tetap muda, sehat dan bebas dari penyakit. Asam lemak antiseptik pada minyak kelapa membantu mencegah infeksi jamur dan bakteri. Ketika dipakaikan langsung pada kulit, asam lemak yang dikandung minyak kelapa tidak langsung berfungsi sebagai anti-mikroba namun akan bereaksi dengan bakteri-

bakteri kulit menjadi bentuk asam lemak bebas seperti yang terkandung dalam sebum (sebum mengandung uric acid dan asam laktat). Ketika mandi, sabun akan menghilangkan keringat, minyak dan zat-zat asam pelindung kulit oleh karena itu sebelum keringat dan minyak dikeluarkan kembali oleh kulit, kulit akan kering dan peka terhadap mikroba-mikroba berbahaya. Memberikan pelembab setelah mandi akan membuat kulit kembali segar. Pelembab yang terbuat dari minyak kelapa murni cepat membangun hambatan microbial dan asam alami.

QS Al-Syuara' ayat 80 yang artinya "dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku". Ayat ini menjelaskan bahwa Allah yang menyembuhkan manusia apabila ia sakit. Allah berkuasa menyembuhkan penyakit apa saja yang diderita oleh seseorang. Oleh karena itu, manusia harus mencari tahu cara untuk memperoleh kesembuhan itu.

#### 4. Kesimpulan

Hasil analisa dan sintesa menunjukkan *Massage VCO (Virgin Coconut Oil)* berpengaruh yang signifikan terhadap decubitus pada pasien immobilisasi dengan *p value* 0,001 ( $<0,05$ ), *Mean Different (MD)* skala braden kelompok intervensi 2,29 lebih besar dari kelompok kontrol-1,4.

#### Referensi

- [1] S. K. Anik Maryuani, Ns, ETN/WOCN, Perawatan Luka Moderen (Moderen Wound Care) Terkini dan Terlengkap. IN MEDIA, 2013.
- [2] S. K. Wawan Rismawan, Ns., M.Sc., "Hubungan tingkat pengetahuan keluarga klien tentang pencegahan dekubitus terhadap kejadian dekubitus pada pasien bedrest total di RS Dr. Soekardjo Tasikmalaya Kota Tasikmalaya". *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*, vol. Volume 12 No 1, pp. 122-127, 2014.
- [3] N. F. Santiko, "Pengaruh Massage Efflurage dengan Virgin Coconut Oil (VCO) Terhadap pencegahan dekubitus pada pasien bedrest di ruang instalasi rawat intensive (IRINE) RS Mardi Rahayu Kudus," *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, vol. Vol. 9, No. 2, pp. 191-202, 2020.
- [4] R. Sari, "pengalaman keluarga dalam merawat dekubitus family's experience in taking care decubitus ulcer," *Wacana Kesehatan*, vol. Vol.1, No.1, pp. 131-137, 2017.
- [5] I. Huang, "patofisiologi dan diagnosis penurunan kesadaran pada penderita diabetes melitus," *UNIVERSITAS PELITA HARAPAN*, vol. Vol. 5 No. 2, pp. 48-57, 2016
- [6] D. setiani, "Efektifitas Massage dengan Virgin coconut oil terhadap pencegahan luka tekan di intensive care unit," *Jurnal Husada Mahakam*, vol. Volume III No. 8, pp. 389-442, 2014.
- [7] R. K. Jesica G. Rukmana<sup>1</sup>, Shinta Yuliana Hasibuan<sup>3</sup>, "Kajian Literatur: Penggunaan Virgin Coconut Oil Dalam Pencegahan Luka Dekubitus Pada Pasien Imobilitas," *Nursing Current* vol. Vol. 5 No. 1, 2017.

- [8] A. K. H. Siti Fatonah, Ratna Dewi, "Efektifitas Penggunaan Virgin Coconut Oil (VCO) Secara Topikal untuk Mengatasi Luka Tekan (Dekubitus) Grade II," *Jurnal Kesehatan*, vol. Volume IV, Nomor 1, pp. 264-270, 2013.
- [9] R. A. Rifka Putri Andayani, "Efektifitas pemberian Virgin Coconut Oil terhadap kerusakan integritas kulit pada anak " *Jurnal Ilmiah STIKES Kenda*, vol. Volume 11 No 1, pp. 135-142, 2021.
- [10] C. E. K. Rycco Darmareja, Ayu Prawesti Priambodo, "The Effect Of Efflurage Massage Using Virgin Coconut Oil On The Risk Level Of Pressure Ulcer In Intensive Care Unit Patients," *Jurnal Keperawatan Soedirman*, pp. 182 – 191, 2020.
- [11] Y. K. Ai Hartini Damayanti, "Perubahan Posisi dan Massage VCO (Virgin Coconut Oil) Pada pencegahan Luka Tekan Pasien Tirah Baring Di RSUD Kabupaten Tangerang Tahun 2017," *IJONHS*, vol. Volume 2 Nomor 1, pp. 6-10, 2017.
- [12] D. C. D, "Effect of coconut oil usage in risk of pressure ulcers among bedridden patients of selected hospitals in North India," *Innovations in Pharmacy Planet*, vol. Vol 1 (2), pp. 71-78, 2013.